

BAB IV PENUTUP

4.1. Simpulan

Kesimpulan dari laporan kerja profesi ini adalah bahwa proses Content creation di PT. Damaranom Sejahtera Abadi (DSA Strategy) memberikan kesempatan bagi praktikan untuk menerapkan ilmu komunikasi dan pemasaran secara praktis. Melalui pengalaman kerja ini, praktikan belajar mengenai pentingnya perencanaan konten yang tepat sasaran, penyesuaian dengan kebutuhan klien, serta kemampuan berkomunikasi dan koordinasi yang efektif dengan tim dan pihak eksternal. Praktikan juga menghadapi tantangan seperti tenggat waktu ketat, kebutuhan terus berinovasi dalam menghasilkan konten yang kreatif, serta menjaga hubungan baik dengan sponsor selama proyek. Dalam menghadapi kendala tersebut, solusi yang diterapkan meliputi manajemen waktu yang efektif, komunikasi rutin untuk koordinasi, dan pemanfaatan data analitik untuk memantau hasil konten yang dihasilkan. Secara keseluruhan, pengalaman kerja profesi ini memperkuat keterampilan praktikan dalam strategi Content creation, pengelolaan proyek, dan adaptasi terhadap situasi yang dinamis dalam industri digital. Selain itu, pengalaman ini juga memberikan wawasan lebih luas tentang bagaimana industri kreatif dan pemasaran digital bekerja secara nyata. Praktikan tidak hanya belajar dari teori, tetapi juga memahami bagaimana tren media sosial berkembang dan bagaimana sebuah brand dapat membangun engagement yang kuat dengan audiensnya. Melalui berbagai tugas yang dijalankan, praktikan menjadi lebih terampil dalam mengelola konten, membaca preferensi pasar, serta menciptakan strategi komunikasi yang lebih efektif. Pengalaman ini menjadi bekal berharga bagi praktikan untuk terus berkembang di dunia profesional, khususnya di bidang kreatif dan digital marketing.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan laporan kerja profesi ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan:

1. **Peningkatan Manajemen Waktu:** Mengingat pentingnya tenggat waktu dalam proses Content creation, disarankan agar perusahaan mengadopsi metode manajemen proyek yang lebih terstruktur, seperti menggunakan alat digital untuk pengaturan tugas dan kolaborasi tim. Hal ini dapat membantu mempercepat proses pembuatan konten dan mengurangi tekanan yang dihadapi praktikan atau tim.
2. **Pelatihan Kreativitas dan Inovasi Konten:** Untuk mendukung kebutuhan inovasi yang berkelanjutan dalam pembuatan konten, perusahaan dapat menyediakan sesi pelatihan rutin atau workshop untuk memacu ide kreatif. Misalnya, sesi brainstorming bersama atau pelatihan mengenai tren terbaru dalam pemasaran digital dan sosial media.
3. **Penguatan Komunikasi Antar-Tim dan dengan Klien:** Komunikasi yang baik sangat esensial dalam pekerjaan ini. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan menerapkan mekanisme komunikasi yang lebih terbuka dan sistematis, misalnya melalui pertemuan mingguan yang terjadwal, guna memastikan semua pihak memiliki pemahaman yang sama dan meminimalkan potensi kesalahpahaman.
4. **Pemanfaatan Analitik untuk Evaluasi Konten:** Agar konten yang dihasilkan memiliki dampak maksimal, disarankan untuk menggunakan lebih banyak data analitik guna mengevaluasi performa konten. Metrik-metrik seperti engagement rate, views, dan feedback audiens dapat memberikan wawasan penting untuk peningkatan kualitas konten di masa mendatang.
5. **Pengembangan Protokol Rencana Darurat (Contingency Plans):** Mengingat adanya kendala tak terduga seperti cuaca buruk atau masalah teknis, penting bagi perusahaan untuk memiliki rencana darurat yang dapat langsung diimplementasikan dalam situasi mendesak. Hal ini akan meminimalkan dampak negatif dan menjaga kelancaran acara serta kepuasan klien atau sponsor.